

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan dengan kinerja pada karyawan TRAC.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TRAC cabang Condet yang beralamat di Jl. Condet Raya No. 15, Jakarta Timur. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan September hingga bulan November 2014 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dalam pengumpulan data melalui metode survey, menurut Sumadi Suryabrata mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Informasi diperoleh dari sekumpulan orang.
2. Informasi diperoleh dari sekumpulan orang tersebut merupakan sampel.
3. Informasi diperoleh melalui bertanya dengan beberapa pertanyaan.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan suatu gejala pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini pada umumnya digunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Survey ini dipakai untuk menentukan hubungan timbal balik antara kemampuan dengan kinerja pada saat penelitian dan studi dilakukan.

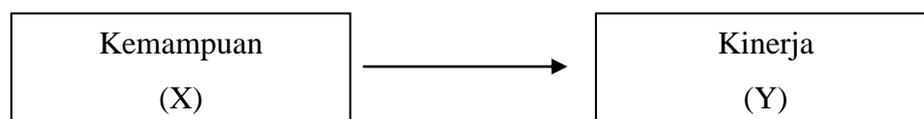
Metode survei dengan pendekatan korelasional dipilih oleh peneliti sebagai metode penelitian karena sejalan dengan tujuan yang diharapkan peneliti, yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan sebagai variabel bebas, selanjutnya diberi simbol X.
2. Kinerja sebagai variabel terikat, selanjutnya diberi simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

Konstelasi hubungan antara variabel



Keterangan :

X = variabel bebas, yaitu kemampuan pada karyawan

Y = variabel terikat, yaitu kinerja pada karyawan

—————→ = menunjukkan arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kemampuan sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja pada karyawan merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono menerangkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan TRAC sejumlah 1287 orang, sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan Marketing Officer TRAC untuk wilayah kerja pulau Jawa yang berjumlah 99 orang, dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% didapat jumlah sampel yaitu sebanyak 78 orang.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana. Sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2007. hal. 61

E. Teknik Pengumpulan Data

Data di kumpulkan melalui observasi dan pengisian kuesioner oleh karyawan Marketing Officer TRAC. Data variabel kemampuan didapatkan menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti, sedangkan variabel kinerja didapatkan dari data yang dimiliki perusahaan.

Instrumen yang digunakan untuk variabel kemampuan, sebelumnya di uji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan kehandalan (*reability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak dipergunakan lagi sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dalam suatu periode tertentu dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan perusahaan dan dikerjakan dengan penuh tanggungjawab dengan tujuan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kinerja diukur dengan menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh TRAC. Data ini digunakan untuk mengetahui nilai performance pada tiap karyawan dalam bentuk presentase dengan cara menjumlahkan nilai *collection rate* dan *level of rent* lalu dibagi dua. Nilai *collection rate* didapatkan dengan cara membagi *pay achievement* dengan *revenue* lalu dikalikan 100%, sedangkan untuk nilai *level of rent* adalah dengan cara

membagi nilai *dealling* dengan target yang harus didapatkan yaitu sebanyak 60 unit lalu dikalikan 100%.

2. Kemampuan

a. Definisi Konseptual

Kemampuan adalah sifat individu yang telah melekat dari lahir atau hasil dari pengalaman dimasa lampau yang mendukung seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaan yang diberikan.

b. Definisi Operasional

Kemampuan diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pertanyaan yang diajukan kepada responden mengacu kepada indikator-indikator kemampuan, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen untuk kemampuan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final dapat mencerminkan indikator tentang kemampuan yang tertera dalam tabel III. 1.

Tabel III. 1

Kisi-kisi instrumen variabel X (Kemampuan)

Variabel	Indikator	Butir uji coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Kemampuan	Pengetahuan	1, 3, 4, 12, 13, 18*, 20, 26	2, 6, 7, 10, 22, 23, 27	1, 3, 4, 12, 13, 18, 23	2, 6, 7, 10, 20, 21, 24
	Keterampilan	8, 9, 11, 17, 19*, 25, 30	5, 14, 15, 16, 21, 24*, 28*, 29	8, 9, 11, 17, 22, 26	5, 14, 15, 16, 19, 25
Jumlah		15	15	13	13

*Instrumen Drop

Selanjutnya untuk mengukur kuesioner model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif dari setiap butir pertanyaan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel III. 2

Skala Penelitian Variabel Kemampuan

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah $r_{tabel} = 0,349$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:⁴³

⁴³Ibid. , hal. 191

$$r_h = \frac{\sum x_i \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_h = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Hasil dari uji coba penelitian menyatakan hasil koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total atau r_h adalah sebesar 0,652. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁴:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir

s_t^2 = varians skor total

Hasil penelitian uji coba menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen atau r_{ii} adalah sebesar 0,932. Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

⁴⁴Ibid. , hal. 192

⁴⁵ Ibid. , hal.191

dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

s_i^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki subyek penelitian

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil dari penelitian uji coba mendapatkan hasil varian skor total adalah 237,37.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kemampuan dengan kinerja pada karyawan. Dilakukan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen (Y), bila nilai variabel Independen (X) di manipulasi / diubah-ubah atau dinaik-turunkan⁴⁶. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁷:

⁴⁶Sugiyono. ,*op. cit.* , hal. 260

⁴⁷Sudjana, *Metode Statistik Edisi 6*, Bandung: Tarsito, 1996, hal. 312

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus berikut⁴⁸ :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

⁴⁸ Ibid. , hal. 315

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak linier.

Hipotesis statistik:

H_0 : regresi linier

H_1 : regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III. 3

Daftar analisis varians untuk uji kelinearitas dan keberartian regresi

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{JK (s)}{db (s)}$		
Tuna Cocok (Tc)	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$F_0 < F_t$ maka regresi berbentuk linnier
Galat	n – k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$		

c. Perhitungan Koefisiensi Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisiensi Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁹ Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 97

⁵⁰ *Ibid*, p. 377

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$

H_i : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_i , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y (Kinerja) ditentukan oleh variabel X (Kemampuan) maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:⁵¹

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁵¹ Suharsimi, op. cit.